

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam pembahasan tentang peran polisi dalam pemberantasan illegal logging di kawasan hutan Kabupaten Dairi maka dapat disimpulkan bahwa

1. Pihak kepolisian sudah melakukan upaya dalam pemberantasan illegal logging yaitu melalui upaya Preventif, yaitu berupa upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak Kepolisian khususnya Tipiter (Tindak Pidana Tertentu) untuk mencegah terjadinya suatu tindak pidana. Usaha-usaha yang dilakukan dalam penanggulangan kejahatan secara preventif yaitu meliputi rangkaian kegiatan pengaturan, penjagaan, patrol, dan pengawalan lokasi yang diperkirakan mengandung “*police hazard*”, termasuk juga kegiatan pembinaan masyarakat. Yang ditujukan untuk memotivasi segenap lapisan masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan, menangkal dan memerangi kejahatan. Upaya Represif, yaitu meliputi rangkaian penindakan yang ditujukan kearah pengungkapan terhadap semua kasus kejahatan yang telah terjadi, yang disebut sebagai ancaman factual. Bentuk kegiatannya antara lain penyelidikan, penyidikan serta upaya paksa lainnya yang disahkan menurut undang-undang. Upaya Pre-emptif ialah upaya-upaya awal yang dilakukan oleh pihak kepolisian untuk mencegah terjadinya tindak pidana. Usaha-usaha yang dilakukan dalam penanggulangan kejahatan secara pre-

emtif adalah menanamkan nilai-nilai/norma-norma yang baik sehingga norma-norma tersebut terinternalisasi dalam diri seseorang. Meski ada kesempatan melakukan pelanggaran/kejahatan tapi tidak ada niatnya untuk melakukan hal tersebut maka tidak akan terjadi kejahatan.

2. Hambatan kepolisian dalam upaya pemberantasan illegal logging ialah kurang/lamanya informasi yang diterima kepolisian dari masyarakat tentang illegal logging. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan membuat hal ini terus berlanjut. Penyebab lambatnya informasi yang diterima kepolisian dari masyarakat dikarenakan masyarakat akan mengalami kerugian jika kepolisian melakukan pemberantasan illegal logging karena sebagian masyarakat ikut serta dalam proses penebangan kayu tersebut untuk buka usaha.

1.2 Saran

1. Peran kepolisian Kabupaten Dairi khususnya bagian Tipiter dalam pemberantasan illegal logging sudah cukup baik, namun perlu adanya peningkatan kemampuan aparat polisi dalam pelaksanaan tugas melalui pelatihan-pelatihan di samping itu dibutuhkan fasilitas yang memadai dalam menunjang tugas-tugas di lapangan dan adanya kerjasama dengan instansi yang terkait dengan pemberantasan illegal logging.
2. Polisi harus melibatkan masyarakat dalam upaya menanggulangi tindak pidana illegal logging mengingat kewajiban untuk menjaga hutan tidak hanya semata-mata kewajiban pemerintah akan tetapi juga kewajiban dari seluruh rakyat khususnya di Kabupaten Dairi.